

LAPORAN EVALUASI KINERJA SKI

TRIWULAN II- 2025

DISUSUN OLEH TIM SKI

BKK Kelas I Bandung

Jalan Cikapayang No. 5 Tamansari Bandung wetan -
Bandung

**LAPORAN HASIL EVALUASI EFEKTIVITAS PERAN SATUAN KEPATUHAN INTERN (SKI)
DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANDUNG
TRIWULAN II TAHUN 2025**

Berdasarkan hasil Evaluasi Efektivitas Peran Satuan Kepatuhan Internal (SKI) periode 1 April s.d 30 Juni 2025 pada BKK Kelas I Bandung dapat disampaikan sebagai berikut:

I. Pendahuluan

A. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ;
2. Permenkes nomor 84 tahun 2019 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.

B. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menjadi landasan penyelenggaraan SPIP, penerapan tata kelola organisasi, manajemen risiko, dan pengendalian intern unit kerja, menjadi landasan terbentuknya Satuan Kepatuhan Intern (SKI). Keberadaan SKI di seluruh satuan kerja/unit kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di lingkungan Kementerian Kesehatan.

Agar Tata Kelola Organisasi, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Intern dapat berjalan secara efektif, maka SKI harus dibentuk dan dikembangkan sebagai bagian dari pembangunan model pertahanan tiga lapis sehingga pada akhirnya setiap kelemahan dan penyimpangan akan terdeteksi lebih awal dan dapat diatasi sedini mungkin.

Terkait dengan pelaksanaan peran tersebut, kapabilitas dan efektivitas SKI dianggap sebagai dua indikator penting untuk melihat sejauh mana SKI, telah mampu mendefinisikan perannya dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Dalam mengukur efektivitas dan kapabilitas SKI, diperlukan suatu prosedur dan mekanisme penilaian yang dapat diterima umum, sehingga terdapat standar

kualifikasi profesional dan karakteristik SKI yang kapabel dan efektif di organisasi sektor publik.

Evaluasi Efektivitas Peran SKI adalah bentuk komitmen pembinaan SKI oleh Inspektorat Jenderal dalam era pengawasan intern yang dinamis. Pedoman ini disusun dengan mengadaptasi berbagai praktik-praktik terbaik (*best practices*), penilaian kapabilitas SKI dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip penerapan (*applicability*) dan pemahaman (*understandability*) peran SKI pada Satuan kerja/unit kerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Evaluasi Efektivitas Peran SKI ini diharapkan dapat mendorong setiap instansi pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan peran SKI dalam mewujudkan tata Kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik pada satuan kerja/unit kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan khususnya di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung.

C. Tujuan Evaluasi

1. Mengetahui efektivitas Peran SKI dalam tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern pada satuan kerja/unit kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan;
2. Memperoleh gambaran mengenai permasalahan dan hambatan SKI dalam melaksanakan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern pada lingkungan unit kerjanya;
3. Memberikan rekomendasi perbaikan yang terarah bagi peningkatan peran SKI pada satuan kerja/unit kerja

D. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup evaluasi efektivitas peran SKI adalah fokus penilaian atas pelaksanaan Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dengan komponen penilaian evaluasi dan penilaian hasil. Periode peran SKI Unit Kerja / Satuan Kerja yang dievaluasi adalah pencapaian kinerja selama 1 (satu) periode tahun anggaran. Ruang lingkup evaluasi kinerja Tim SKI BKK Kelas I Bandung yang dibahas dalam laporan ini adalah periode Triwulan II TA 2025.

E. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui metode:

1. Penelaahan dokumen
2. Wawancara
3. Observasi

F. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu penilaian evaluasi efektivitas peran SKI dilaksanakan pada awal Juli 2025 untuk melakukan reviu dokumen kerja selama 3 bulan yaitu dari bulan April s.d Juni 2025, yang bertempat di ruang rapat Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung.

G. Gambaran Umum Instansi Pemerintah

1. Nama Satuan kerja : Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
2. Alamat Satuan kerja : Jl. Cikapayang No 5 Bandung
3. Pimpinan Satuan kerja
Nama : dr. Sedya Dwisangka, M.Epid
NIP : 196901042002121003
4. Ketua Satuan Kepatuhan Intern Satuan kerja
Nama : Yani Dwiyuli Setiani, SKM, MKM
NIP : 197107301993032001

II. Hasil Evaluasi Efektifitas Peran SKI Triwulan II

Pada periode triwulan II tahun 2025, tim SKI BKK Kelas I Bandung telah melakukan reviu terhadap :

- a. April : - Reviu Sakip Triwulan I TA 2025
- Reviu terhadap UPG Semester II TA 2024
- Reviu terhadap SKP triwulan I TA 2025

Catatan : Kegiatan lainnya terkait kinerja SKI di bulan April adalah:

- Mengikuti webinar tentang “Reviu Laporan Kinerja Bagi SPI dan SKI di Lingkungan Kemenkes” yang diadakan oleh Workshop forum Integritas Baplekes Cikarang , tanggal 10 – 11 April 2025;

- Mengikuti webinar tentang “Sosialisasi Penyusunan Profil Manrisk BKK Kelas I Bandung” yang diadakan oleh Tim Manrisk BKK Bandung , tanggal 15 April 2025;
 - Memenuhi Undangan Workshop Penyelarasan Ketentuan Perjadin dan Implementasi Sistem Cashless, yang diadakan Itjen Kemekes RI tanggal 17 April 2025;
 - Memenuhi Undangan Workshop Tata Kelola dan Akuntabilitas Pengelolaan Sponsorship di Kemenkes oelh Itjen Kemenkes tanggal 30 April 2025.
- b. Mei : Tidak ada kegiatan reuiu
- c. Juni : - Reuiu terhadap LAKIP semester I TA 2025

Catatan : Kegiatan lainnya terkait kinerja SKI di bulan Juni 2025:

- Mengikuti webinar tentang Implementasi Manajemen Risiko Pembangunan Nasional “yang diadakan oleh Itjen Kemenkes RI , tanggal 2 – 3 Juni 2025 dan selain di link zoom , webinar dapat dilihat pada YouTube;
- Mengikuti webinar tentang “Sosialisasi Inpres No. 5 Tahun 2025 Bagi SPI/SKI”, yang diadakan oleh Itjen Kemenkes tanggal 25 Juni 2025.

Adapun Hasil Evaluasi Efektivitas Peran SKI pada BKK Kelas I Bandung sampai pada bulan Juni tahun 2025 memperoleh total nilai sebesar **93,77%** dengan kesimpulan **sangat efektif**. Untuk nilai komponen pengungkit sebesar 68,935 (98,48%) dan nilai komponen hasil 26,72 (89,07%). Rincian penilaian pada setiap komponen sebagai adalah sebagai berikut:

1. Komponen Pengungkit

a. Dukungan Sumber Daya Manusia, Akses Data & Informasi, serta Komunikasi

Hasil evaluasi atas Dukungan Sumber Daya Manusia, Akses Data & Informasi, serta Komunikasi adalah 13,935.

Permasalahan/ Area of Improvement pada komponen dukungan SDM, akses data dan informasi serta komunikasi adalah:

- belum semua anggota SKI mengikuti pelatihan terkait dengan manajemen risiko dan SPIP. Sekitar 70 % anggota SKI sudah mengikuti pelatihan di tahun 2023-2025;
- evaluasi pengembangan SDM SKI telah dilaksanakan pada tahun 2024, sedangkan tahun 2025 belum dilaksanakan diakrenakan adanya efesiensi anggaran.

b. Pemantauan dan Evaluasi Tata Kelola Organisasi

Hasil evaluasi atas Pemantauan dan Evaluasi Tata Kelola Organisasi dengan nilai 20,00.

Permasalahan/ Area of Improvement pada komponen Pemantauan dan Evaluasi Tata Kelola Organisasi adalah:

- Semua komponen telah terlaksana dengan baik;
- Pemantauan dan evaluasi PIPK serta barang dan jasa telah dilaksanakan di tahun 2024 sedangkan di TA 2025 belum dilaksanakan;
- Pemantauan UPG untuk semester I TA 2025 baru akan dilaksanakan di Triwulan III.

c. Pemantauan dan Evaluasi Manajemen Risiko

Hasil evaluasi atas Pemantauan dan Evaluasi Manajemen Risiko dengan Pedoman Evaluasi Efektivitas Satuan Kepatuhan Internal pada triwulan II tahun 2025 ini yaitu 17,5.

Permasalahan/ Area of Improvement pada komponen Pemantauan dan Evaluasi Manajemen Risiko adalah:

- Monitoring dan reviu pelaksanaan manajemen risiko telah dilaksanakan untuk tahun 2024, sedangkan untuk semester I tahun 2025 akan dilaksanakan pada triwulan III.

d. Pemantauan dan Evaluasi Pengendalian Intern

Hasil evaluasi atas Pemantauan dan Evaluasi Pengendalian Intern untuk triwulan II tahun 2024 ini yaitu 17,5

Permasalahan/ Area of Improvement pada komponen Pemantauan dan Evaluasi Pengendalian Intern adalah:

- Pemantauan SPIP sudah dilaksanakan pada tahun 2024 ini, tetapi untuk 2025 ini belum dilaksanakan.

2. Komponen Hasil

a. Akuntabilitas Keuangan

Hasil evaluasi atas akuntabilitas keuangan dengan nilai 6,00

Tidak terdapat permasalahan pada evaluasi akuntabilitas keuangan. Sudah terdapat CHR LK TA 2024, Hasil reuiu PIPK tahun 2024.

b. Akuntabilitas Kinerja

Hasil evaluasi atas akuntabilitas keuangan dengan nilai 5,72

Tidak terdapat permasalahan pada evaluasi akuntabilitas kinerja. Hasil penilaian SAKIP BKK Kelas I Bandung TA 2024 mendapatkan nilai 84,10 dengan kategori : A memuaskan. Sedangkan untuk LAKIP TA 2024 kinerja tercapai >100%.

c. Reformasi Birokrasi/WBK/WBBM

Hasil evaluasi atas Reformasi Birokrasi/WBK/WBBM dengan nilai 3,00

Permasalahan / Area of Improvement pada topik Reformasi Birokrasi/WBK/WBBM adalah :

- untuk BKK Kelas I Bandung baru memperoleh predikat WBK dari Kemenkes tahun 2022 dengan nilai 85,23, namun telah dilakukan penilaian oleh Hukormas Ditjen P2P Kemenkes RI bulan Oktober tahun 2024 dengan nilai 88,79. Sedangkan hasil penilaian mandiri tahun 2025 adalah 89,63.

d. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

Hasil evaluasi atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan mendapat nilai 6.

- Tidak terdapat Permasalahan / Area of Improvement pada topik kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pada triwulan II tahun 2025;
- Tidak ada temuan kerugian negara, pungli / gratifikasi yang terbukti maupun hasil audit yang berulang dalam 5 tahun selama periode tahun 2024 maupun pada triwulan II tahun 2025.

e. Kepuasan pelanggan

Hasil evaluasi atas survey kepuasan pelanggan pada triwulan II tahun 2025 ini mendapat nilai 6.

Hasil survey kepuasan pelanggan di BKK Kelas I Bandung pada Triwulan II tahun 2025 sebesar 91,71 dengan kategori **sangat baik**.

3. Catatan Lainnya

- a. Pelaksanaan pelatihan terkait SPIP dan manajemen risiko diwajibkan bagi seluruh anggota SKI khususnya dan seluruh pegawai BKK Bandung pada umumnya masih belum sepenuhnya terealisasi di Triwulan II TA 2025 ini;
- b. Pelaksanaan reviu sudah sesuai dengan jadwal (*time line*) rencana kerja Tim SKI BKK Bandung tahun 2025, bahwa reviu SKI di triwulan II meliputi kegiatan reviu monev SKP, PK dan Hukdis. Namun sudah terealisasi dengan reviu UPG (yang seharusnya sudah dilakukan di triwulan I) serta reviu terhadap laporan LAKIP Semester II diakhir Juni 2025, sehubungan permintaan unit eselon I untuk segera melakukan reviu Lakip oleh SKI, sedangkan diagenda jadwal rencana kerja harusnya di ulan Juli dikarenakan kegiatan triwulan II masih belum selesai;
- c. Beberapa agenda kegiatan reviu SKI akan diselesaikan di Triwulan III dan IV sesuai rencana kerja Tim SKI tahun 2025.

4. Rekomendasi

Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, kami merekomendasikan kepada Kepala BKK Kelas I Bandung, beserta seluruh jajarannya agar melakukan perbaikan sebagai berikut:

- a. Mengeluarkan nota dinas terkait pelatihan SPIP dan manajemen risiko untuk seluruh pegawai BKK Bandung;
- b. Melakukan pemantauan ulang terhadap jadwal yang telah disusun dengan pelaksanaan reviu.

Catatan : Lembar Kerja Evaluasi (LKE) terlampir.

III. PENUTUP


Tim Sistem Kepatuhan Internal (SKI) BKK Kelas I Bandung menyampaikan terima kasih atas bantuan dan kerjasama dari seluruh pejabat/pegawai di BKK Kelas I Bandung dalam memberikan data/dokumen yang diperlukan, sehingga dapat terlaksananya kegiatan evaluasi ini.

BKK Kelas I Bandung diharapkan dapat berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan peran SKI dalam mewujudkan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik di lingkungan Kementerian Kesehatan khususnya di BKK Kelas I Bandung.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Bandung, Juli 2025

Ketua Tim SKI

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yani Dwiyuli Setiani', written over a horizontal line.

Yani Dwiyuli Setiani, SKM, MKM